

TAJUK RENCANA

Desa Sadar Kerukunan

KERUKUNAN antarwarga Negara Indonesia tampaknya memang harus secara terus menerus dipupuk dan senantiasa dirawat. Sebab, ancaman terhadap kerukunan terus saja ada, apalagi di era digital saat ini. Kalau tidak ada upaya untuk memupuk dan mengembangkannya, maka akan rawan terjadi perpecahan bahkan permusuhan antarwarga negara sendiri.

Karena itu adanya Desa Sadar Kerukunan kiranya merupakan salah satu upaya nyata dalam rangka memupuk dan merawat kerukunan. Meski saat ini baru ada satu Desa Sadar Kerukunan di Indonesia, yaitu Kalurahan Pendowoharjo Sewon Bantul, namun diharapkan bisa menjadi embrio, percontohan, pilot proyek dan teladan bagi kalurahan-kalurahan lain, baik di DIY sendiri maupun di seluruh wilayah Indonesia. Harapannya, nantinya semua kalurahan menjadi Desa Sadar Kerukunan, bahkan akan muncul Dusun-dusun Sadar Kerukunan.

Sebagaimana diungkapkan Menteri Agama (Menag) KH Yaqut Cholil Qoumas saat menandatangani Kalurahan Pendowoharjo Sewon Bantul sebagai Desa Sadar Kerukunan, pencanangan Desa Sadar Kerukunan di Pendowoharjo baru pertama kali di Indonesia. "Sungguh saya memberikan apresiasi kepada Desa Pendowoharjo. Semoga dapat menjadi inspirasi dan ditiru oleh desa lainnya di Indonesia," tandas Menag, KR Kamis (30/9).

Tidak dipungkiri, keragaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan keniscayaan, *sunnatullah*. Kenyataan ini sudah ada sejak sebelum kemerdekaan, baik beragama, suku, ras, maupun golongan. Namun sudah terbukti mereka bisa hidup berdampingan, bahkan bekerja

sama, dengan rukun dan damai. Bahkan keragaman menjadi kekuatan dalam mengusir penjajah. Para pendiri negara ini juga memiliki latar belakang berbeda-beda, ada yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan sebagainya. Karena itu Indonesia dibangun atas kesepakan pluralisme.

Namun kenyataannya, ancaman terhadap kerukunan terus saja ada, bahkan dari waktu ke waktu menjadi nyata. Hal ini sebagai upaya pihak luar untuk memecah belah bangsa Indonesia. Apalagi di era digital saat ini, upaya memecah belah bangsa kian masiv. Antara lain melalui penyebaran hoax (kabar bohong), konten tendensius melalui media sosial (medsos) atau melalui grup-grup WhatsApp (WA). Melalui gadget ini info-info yang benar maupun tidak benar mudah menyebar secara luas, sehingga bisa mempengaruhi orang untuk bersikap dan bertindak lagi.

Namun kalau masyarakat sudah sadar kerukunan, sudah melek literasi, maka akan bisa menyaring info-info yang dia terima, tidak mudah memakan mentah-mentah. Mereka akan bisa memilah mana yang benar dan mana yang salah, meski info salah tersebut dikemas secara bagus dengan bungkus religius.

Tampaknya, Tuhan memang menginginkan kita beragam dan berbeda-beda, untuk saling mengerti, saling toleransi, bekerjasama dengan satu dan lainnya. Untuk bisa membangun kebersamaan, atas perbedaan yang ada. Karena itu keragaman mesti terus kita rawat, kita jaga, kita pupuk, untuk bersama-sama mewujudkan kejayaan Indonesia. Maka kita jangan mudah dihasut dan dipecah belah. Suasana rukun dan damai dalam keberagaman mesti bisa kita wujudkan. □

Lansia Berdaya, Berkarya di Kala Pandemi

IM Sunarsih

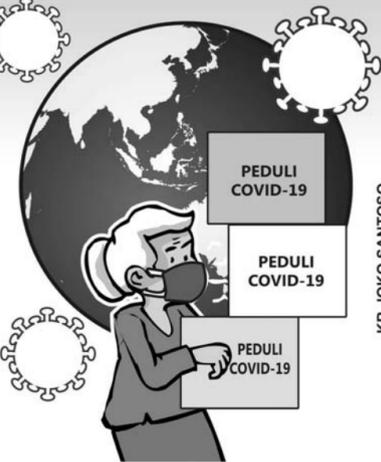
UNTUK menghormati para lanjut usia, Sidang Umum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) pada 14 Desember 1990 menetapkan 1 Oktober sebagai hari lanjut usia internasional. Persentase lanjut usia (lansia) dibandingkan jumlah populasi makin bertambah dari tahun ke tahun, juga terjadi di Indonesia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas.

Lansia merupakan sebuah siklus hidup manusia yang hampir pasti dialami setiap orang. Ada dua konotasi tentang lansia, yaitu orang yang pantas dihormati dan paradigma kasih-an, tidak berdaya, banyak keluhan kesehatan, renta dan tidak produktif. Memasuki lansia sering dianggap menakutkan karena fisik dan mental mulai mengalami penurunan. Padahal, menurut survei sosial ekonomi nasional (Susenas) tahun 2018 menyatakan bahwa lansia sejumlah 9,05% dan 85%nya masih potensial. Usia harapan hidup makin tinggi.

Lansia berdaya

Menjadi lansia yang sehat, kuat, dan berdaya, yang seringkali diartikan sebagai mampu menghasilkan uang sendiri. Padahal berdaya sejatinya bersifat komprehensif, memiliki kekuatan untuk melakukan hal-hal positif dalam hidupnya, mampu memanfaatkan semua potensi yang ada dalam dirinya dan sekitarnya untuk suatu karya yang bermanfaat. Lansia berdaya memahami semangat kebersamaan dalam membangun masyarakat dan penggerak bagi masyarakat dan dapat menjadi agen pemberdayaan sesama.

Selama pandemi, penulis mengamati banyak lansia yang berdaya membantu penanggulangan pandemi Covid-19 yang layak untuk dipublikasikan. Lansia bisa berdaya untuk dirinya sendiri, untuk orang lain dan dapat memberdayakan



KR-JOKO SANTOSO

atau kelompok lain. Edukasi dilakukan untuk keluarga dan masyarakat, secara tatap muka maupun daring, sebagai narasumber, moderator atau penyelenggara. Paling tidak, bila ada webinar, di *share* ke teman atau kelompok lain. Edukasi ini tidak hanya untuk penanggulangan Covid-19 saja, tetapi juga untuk upaya pencegahan penyakit yang lain.

Pengalaman

Upaya pencegahan dilakukan dengan mengingatkan masyarakat untuk menghindari kerumunan pertemuan RT, PKK, pengurus lembaga atau organisasi diganti dengan pertemuan daring. Mengingat arti pentingnya vaksinasi

dengan membantu pelaksanaannya dengan menjemput difabel. Upaya suportif, dengan melakukan dan menggerakkan warga sekitar untuk memberikan bantuan makanan, obat kepada isoman. Melakukan atau menggerakkan rekannya untuk mengumpulkan dana pembelian masker, APD atau terealisasinya shelter.

Lansia juga dapat membantu untuk yang terkena dampak pandemi dengan memberi bantuan uang sekolah, seragam, HP. Bantuan untuk UMKM, dengan mengumpulkan modal, pembelian tenda, membeli serta menyebarkan informasi produk. Bantuan sembako dan memberi pekerjaan untuk korban yang menganggur. Contoh-contoh tersebut sebagai bukti nyata bahwa lansia dapat berdaya sebagai subyek dalam pembangunan.

Pengalaman hidup, menempatkan lansia bukan hanya sebagai orang yang dituakan dan dihormati di lingkungannya, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitarnya. Pandangan bahwa lansia merupakan kelompok rentan yang menjadi beban keluarga, masyarakat dan negara harus diubah. Seorang ahli geriatri menjelaskan, masa tua yang sehat, berdaya, akan bahagia dan sejahtera. □

** Dr Dra IM Sunarsih SU Apt, Penasehat TP PKK DIY, Ketua I YKI Cabang DIY*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pengembangan Program Sarjana Terapan FIK UNY

Wawan S Suherman

dikan Nasional, FIK UNY pada 15 Februari 2021 resmi membuka Prodi Sarjana Terapan Pengobatan Tradisional Indonesia (PTI).

PTI merupakan prodi baru yang siap mencetak tenaga ahli dalam bidang terapi masase kebugaran. Misal terapi olahraga, terapi memperkuat otot sendi, membantu menjaga kebugaran, terapi bayi, ibu hamil dan pasca melahirkan. PTI juga membuat dan mengembangkan obat-obatan herbal yang layak serta aman dikonsumsi. PTI siap melahirkan wirausahawan muda yang membantu menciptakan lapangan kerja baru sesuai keahlian.

Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan FIK UNY dikelola Jurusan Pendidikan Keperawatan yang memiliki kompetensi lulusan sebagai Konsultan Promosi Kesehatan dan Kebugaran, serta Pengelola Promosi Kesehatan dan Kebugaran. Lulusan Prodi Promkes memiliki keterampilan mengembangkan, merancang, mengimplementasikan, dan menganalisis program latihan fisik untuk promosi kesehatan, kebugaran fisik, rehabilitasi fisik, pasca cedera olahraga, serta upaya pencegahan berbagai penyakit.

Pengalaman Praktik

Desain kurikulum yang digunakan terdiri dari teori 31,94% dan praktik 68,06% sehingga mahasiswa akan mendapat pengalaman praktik lebih banyak.

Prodi Sarjana Terapan Pengelolaan Usaha Rekreasi Prodi Sarjana Terapan Pengelolaan Usaha Rekreasi (PUR) merupakan prodi yang izin operasionalnya disahkan oleh Mendikbud RI, Dirjen Pendidikan

Vokasi tanggal 26 April 2020 no. 084/D/OT/2021. Prodi PUR didesain menghasilkan tenaga profesional di bidang olahraga wisata dan rekreasi. Dihasilkan lulusannya mampu menjadi Pengelola Usaha Rekreasi dengan pendekatan multidisiplin dalam rumpun keolahragaan termasuk pengembangan, promosi dan manajemen, di bidang pengelolaan fasilitas olahraga rekreasi, kebugaran, wisata olahraga alam, juga meningkatkan pemanfaatan alam terbuka sebagai profit daerah melalui sport tourism dan sport entrepreneur. Prodi menjalin kerjasama dengan tempat wisata dan organisasi pemerintahan, menyediakan SDM untuk pengembangan potensi khususnya DIY, berupa gunung, hutan, goa, laut, pantai yang belum terjamah oleh olahraga rekreasi atau wisata olahraga dan akan menarik wisatawan. □

** Prof Dr Wawan Sundawan Suherman, Dekan FIK UNY Artikel kerja sama Panitia Dies ke-70 FIK UNY dan SKH Kedaulatan Rakyat.*

Pojok KR

Aurel Rebut Medali Kedua -- Teruslah persembahkan terbaik untuk DIY.

DIY usul perluas pembukaan destinasi.

-- Pelaku wisata sudah lama 'puasa'

Perluas literasi keuangan pelajar. -- Bukan hanya yang sudah berpenghasilan.

Berani

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Spirit 'Urun Buku'

KEBERADAAN perpustakaan sekolah wajib ada. Tidak sekadar menyediakan referensi buku bacaan, tapi juga ikut memberdayakan warga sekolah senantiasa aktif berliterasi. Tanpa dukungan warga sekolah kelangsungannya tak akan bertahan lama.

Selalu memberikan spirit agar tetap eksis. Menyangkut personal pendukung dan juga warga sekolah semuanya. Dari siswa hingga dewan guru saling bersinergi menyebarkan dan menyuburkan budaya literasi. Baik baca juga tulisnya.

Upaya yang nyata di antaranya gerakan urun buku atau menyumbang buku menjadi sebuah langkah yang aktif untuk selalu digalakkan.

Bisa diambil gambaran bila ada 100 siswa dan masing-masing urun satu buku maka terdapat 100 buku yang menjadi inventaris perpustakaan. Bila hal ini berjalan 10

tahun maka kian banyak dan bisa saja buku itu mengunung. Luar biasa.

Tak ketinggalan terutama para guru. Harus lebih dari pada siswanya. Sebagaimana misalnya lima buku untuk tiap guru dalam setahunnya. Maka bila ada 20 guru hasilnya sungguh luar biasa. Gerakan urun buku yang andal.

Akreditasi perpustakaan sejatinya sebagai momentum penguat saja. Menggelorakan semangat sebagai bentuk penggugah bagi warga sekolah agar senantiasa berbenah. Sebagai penyedia buku dan juga sebagai pembaca atau pembelajar yang baik bagi setiap warganya.

Bersama untuk bisa menumbuhkan semangat cinta buku dalam kaitan berliterasi secara sederhana. □

Enni Muthmainnah SAQ, Guru SKI MTs N 7 Nglijar, Gunungkidul.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogyakarta - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarish, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluaran... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%